



INFORMASI PENINGKATAN KASUS COVID-19 DI SINGAPURA

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 14 Mei 2025



Spot Report: Peningkatan Kasus COVID-19 di Singapura

A. Informasi Kejadian

- ✓ MoH Singapura melaporkan peningkatan COVID-19 di Singapura pada Minggu Epidemiologi ke-18 (27 April hingga 3 Mei 2025).
 - Terjadi peningkatan jumlah kasus COVID-19 sebesar 27,9%, dari 11.100 kasus (M17) menjadi 14.200 kasus (M18)
 - Peningkatan rata-rata hospitalisasi COVID-19 harian sebesar 30,3%, yakni 102 (M17) menjadi 133 (M18)
 - Rata-rata perawatan ICU menurun sebesar 33,3%, dari tiga kasus (M17) ke dua kasus (M18)
 - CFR: 0%
- ✓ Peningkatan kasus ini telah diprediksi akan terjadi dalam tahun ini
- ✓ Saat ini, sebagian besar varian yang ditemukan di Singapura adalah **LF.7 dan NB.1.8** (keduanya merupakan keturunan varian JN.1)
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** Disebabkan oleh beberapa faktor termasuk menurunnya tingkat kekebalan di populasi



Peta Lokasi Kejadian





B. Respons Singapura

1. MoH Singapura telah mengeluarkan anjuran kepada masyarakat untuk:
 - Melakukan vaksinasi ulang, terutama bagi populasi risiko tinggi (usia >60 tahun, orang yang secara klinis berisiko tinggi, tenaga kesehatan)
 - Tetap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan etika batuk, menggunakan masker ketika bergejala, dan membatasi perjalanan/interaksi ketika sakit
1. Rumah sakit di Singapura telah dipersiapkan untuk merespons peningkatan kasus



C. *Himbauan bagi Masyarakat Indonesia*

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - Cuci tangan
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan berada di area kerumunan
 - Istirahat yang cukup
1. Menghindari bepergian/perjalanan jika sakit
2. Apabila melakukan perjalanan ke Singapura, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari MoH Singapura
3. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala COVID-19 (demam, batuk, pilek) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Singapura